

ABSTRAK

DESKRIPSI TINGKAT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH PARA SISWA KELAS X SMA PANCA SETYA SINTANG TAHUN AJARAN 2009/2010

**Irna Paulina
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

Penelitian ini adalah penelitian pendidikan, khususnya bimbingan dan konseling di sekolah dan termasuk penelitian deskriptif dengan metode survei. populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X. Sampel penelitian adalah para siswa kelas X SMA Panca Setya Sintang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 78 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik simple random sampling.

Masalah penelitian ini adalah (1) sejauh manakah tingkat kegiatan belajar mandiri dalam mata pelajaran Sejarah para siswa putra kelas X SMA Panca Setya tahun ajaran 2009/2010? (2) sejauh manakah tingkat kegiatan belajar mandiri dalam mata pelajaran Sejarah para siswa putri kelas X SMA Panca Setya tahun ajaran 2009/2010? (3) apakah ada perbedaan yang signifikan kegiatan belajar mandiri dalam mata pelajaran Sejarah antara para siswa putra dan putri kelas X SMA Panca Setya Sintang tahun ajaran 2009/2010?

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Kegiatan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Sejarah dengan jumlah pernyataan sebanyak 76 item. Instrumen tersebut disusun berdasarkan masalah penelitian, variabel penelitian, kajian teoritis dan semua unsur dalam kegiatan belajar mandiri.

Hasil penelitian ini adalah (1) jumlah siswa putra yang termasuk kategori rendah dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah (53%) lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang termasuk dalam kategori tinggi (47%). (2) jumlah siswa putri yang termasuk kategori tinggi dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah (54%) lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang termasuk dalam kategori rendah (46%). (3) uji hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa putra dan putri dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah kelas X SMA Panca Setya Sintang tahun ajaran 2009/2010. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) jumlah siswa putra yang termasuk kategori rendah dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah (53%) lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang termasuk kategori tinggi (47%) (2) jumlah siswa putri yang termasuk kategori tinggi dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah (54%) lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang termasuk kategori rendah (46%) (3) tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa putra dan siswa putri dalam kegiatan belajar mandiri mata pelajaran Sejarah kelas X SMA Panca Setya Sintang tahun ajaran 2009/2010.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF THE LEVEL OF SELF-LEARNING IN THE SUBJECT FOR TENTH GRADER STUDENTS OF PANCA SETYA SENIOR HIGH SCHOOL SINTANG DURING THE 2009/2010 ACADEMIC YEAR

Irna Paulina
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

This research is an education, that dealing with guidance and counseling in the school includes the descriptive research with method survey. The research population is the tenth grader of Panca Setya Senior High School Sintang during the 2009/2010 Academic Year with the samples are 78 students. The research sample is taken by using random sampling technique.

The problem formulations of this research are (1) how good is the degree of self-learning in the history subject for the tenth grade male students of Panca Setya Senior High School during the 2009/2010 Academic Year? (2) how good is the degree of self-learning in the history subject for the tenth grade female student of Panca Setya Senior High School during the 2009/2010 Academic Year? (3) is there any significant difference of self-learning activities between the male and the female students of Panca Setya Senior High School Sintang during 2009/2010 Academic Year?

The instrument that is used in this research is the questionnaire of self-learning activities in the history subject which consists of 76 items. The instrument is constructed based on the research problems, research variable, and theoretical review and the elements of self-learning activities.

The research result, as well as the research conclusion is (1) the number male students that are included in the low category of self-learning activities in the history subject (53%) are more than the total of male students that are included in the high category (47%). (2) the number of female students that are included in the high category of self-learning activities in the history subject (54%) are more than the number of that are included in the low category (46%). (3) the hypothesis test proves that there is no significant difference between the male and female students of self-learning activities of the history subject for thenth grader of Panca Setya Senior High School Sintang in 2009/2010 Academic Year.